

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 27

Pemkab Kendal Konsultasi ke BPK

■ Pembangunan Jembatan Kali Blukar

KENDAL - Pemkab Kendal melakukan konsultasi ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jateng terkait rencana pembangunan jembatan di atas Kali Blukar yang putus, akhir pekan lalu.

Konsultasi dilakukan setelah dinas terkait melakukan rapat bersama membahas rencana pembangunan jembatan tersebut. Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Pemkab Kendal berencana membangun jembatan baru untuk mengganti jembatan gantung yang putus setelah diterjang derasny aliran Kali Blukar. Pemba-

ngunan itu akan menggunakan dana bencana dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kendal.

Sekda Kendal, Moh Toha mengatakan, pihaknya telah menginstruksikan dinas terkait untuk konsultasi dengan BPK Jateng. Kalau diizinkan oleh BPK menggunakan dana bencana, bisa langsung ditindak-

lanjuti. Peralnya terdapat batas waktu maksimal 14 hari setelah musibah bencana alam, sudah harus dilakukan perbaikan.

"Jembatan akan dibuat permanen dan bisa dilalui kendaraan roda empat, meski tidak untuk simpangan. Jika diizinkan BPK bisa segera dilakukan. Karena menggunakan dana bencana, sehingga bisa mempercepat pelaksanaan pembangunan," kata dia, Selasa (5/3).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kendal, Sugiyono mengatakan, jika dibangun jembatan permanen, anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp 1,5 miliar dengan masa pekerjaan antara dua bulan hingga tiga bulan.

Panjang jembatan mencapai 60 meter dengan lebar sekitar 2,5 meter.

"Dengan bentang 60 meter, setidaknya perlu dibangun empat tiang penyangga jembatan. Jembatan itu satu-satunya penghubung antara Desa Sojomerto (Gemuh) dan Desa Sidodadi (Patean)," kata dia.

Jika tidak ada jembatan, warga dua desa harus memutar sangat jauh melalui Jalur Pantura Weleri-Sukorejo yang jaraknya mencapai 30 kilometer. Alternatif lain melalui Dusun Klantung, Desa Sojomerto hingga ke Desa Tambahrejo, Kecamatan Pageruyung yang jaraknya bisa mencapai 20 kilometer untuk bisa sampai di Desa Sidodadi, Kecamatan Patean. (H36-22)